

TESIS

**PENGARUH PEMBERIAN *LOW MOLECULAR WEIGHT HEPARIN*
TERHADAP KADAR *PROTHROMBIN FRAGMENT 1+2* PADA
PASIEN *COMMUNITY ACQUIRED PNEUMONIA*
DENGAN SEPSIS**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1
BAGIAN ILMU PENYAKIT DALAM
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

2019

Pengaruh Pemberian *Low Molecular Weight Heparin* terhadap Kadar *Prothrombin Fragment 1+2* pada Pasien *Community Acquired Pneumonia* dengan Sepsis

Feni Fardila, Irza Wahid*, Fauzar**, Eifel Faheri*

*Sub Bagian Hematologi Onkologi Medik, Bagian Ilmu Penyakit Dalam

**Sub Bagian Pulmonologi, Bagian Ilmu Penyakit Dalam

Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas/RSUP dr.M.Djamil Padang

Abstrak

Latar Belakang : Pada sepsis terjadi abnormalitas sistem koagulasi pada sekitar 70% kasus. Konversi protrombin menjadi trombin merupakan kunci pada koagulasi, dan *prothrombin fragment 1+2* (F1+2) merupakan peptida yang teraktivasi dan dihasilkan selama pembentukan trombin. *Japanese Society Thrombosis and Haemostasis* (JSTH) merekomendasikan pemberian LMWH sebelum terjadi KID untuk mencegah terjadinya trombosis karena dianggap lebih superior dalam memperbaiki gangguan koagulasi dengan efek samping perdarahan lebih sedikit. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian *low molecular weight heparin* terhadap kadar *prothrombin fragment 1+2* pada pasien *community acquired pneumonia* dengan sepsis.

Tujuan : Mengetahui pengaruh pemberian *low molecular weight heparin* terhadap kadar *prothrombin fragment 1+2* pada pasien *community acquired pneumonia* dengan sepsis.

Metode : Penelitian ini merupakan suatu *pre and posttest control group design* dengan variabel independen yaitu pemberian LMWH, sedangkan variabel dependen kadar *prothrombin fragment 1+2*.

Hasil : Rerata F1+2 pada pasien sepsis CAP hari pertama sebelum mendapat LMWH adalah 46.14 ng/ml (9.18) dan rerata hari ketiga setelah pemberian LMWH yaitu 32.21 ng/ml (6.54). Sedangkan rerata F1+2 pada pasien sepsis CAP yang tidak mendapat LMWH hari pertama yaitu 40.93 ng/ml (9.72) dan hari ketiga yaitu 49.97 ng/ml (11.61). Kelompok LMWH didapatkan penurunan kadar F1+2 yang bermakna antara hari pertama dan hari ketiga dan dibuktikan secara statistik dengan $p < 0,001$. Sedangkan pada kelompok non LMWH didapatkan peningkatan kadar F1+2 yang bermakna antara hari pertama dan ketiga dengan nilai $p < 0,001$. Juga didapatkan perbedaan selisih kadar F1+2 antara pasien CAP sepsis yang mendapat pemberian LMWH dan tidak mendapat pemberian LMWH bermakna secara statistik dengan $p < 0,001$.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh pemberian LMWH berupa perbedaan yang bermakna selisih kadar *prothrombin fragment 1+2* pada hari pertama dan ketiga antara pasien CAP dengan sepsis yang mendapat LMWH dibandingkan dengan yang tidak mendapat LMWH.

Kata kunci : CAP, sepsis, *low molecular weight heparin*, *prothrombin fragment 1+2*